

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013: 3). Analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif karena penelitian ini menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Margono, 2010: 105). Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun ajaran 2014/2015 dalam menulis puisi berdasarkan media visual.

3.2 Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun ajaran 2014/2015 dengan rincian populasi dan sampel sebagai berikut.

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari empat kelas yaitu VII A sampai VII D yang berjumlah 160 siswa. Dengan perincian sebagai berikut. Kelas VII A. 40 siswa, kelas VII B. 40 siswa, kelas VII C. 40 siswa, kelas VII D. 40 siswa.

3.2.2 Sampel

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pendapat Arikunto (dalam Zuriyah, 2009: 122) yang menyatakan apabila populasinya lebih dari 150 maka persentasenya sebesar 25% sampai 30%, hal ini dimaksudkan sampel yang ditetapkan benar-benar dapat mewakili populasi yang ada. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengambil sampel 30% dari 160 siswa, yakni 48 siswa.

Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut.

1. Membuat daftar nama dan nomor urut dari masing-masing kelas sesuai dengan daftar absensi.
2. Membuat nomor undian yang disesuaikan dengan butir satu dengan gulungan kertas kecil-kecil yang dimasukkan ke dalam gelas lalu dikocok/diundi.
3. Setiap nomor yang keluar dicatat dan disesuaikan dengan butir satu, hal ini dilakukan dalam setiap kelas sehingga keseluruhan berjumlah 48 siswa.

4. Siswa yang memiliki nomor absensi yang keluar tersebut dijadikan sampel penelitian.

Deskripsi sebaran siswa tiap kelas dan sampel yang digunakan terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian Siswa Kelas VII
SMP Negeri 1 Sekampung Tahun Ajaran 2014/2015.**

No.	Kelas VII	Jumlah siswa	30% dari jumlah siswa	Sampel yang ditetapkan
1	VII A	40	12	12
2	VII B	40	12	12
3	VII C	40	12	12
4	VII D	40	12	12
Jumlah		160	48	48

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes adalah instrumen pengukuran yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dilakukan secara sengaja dalam suatu kondisi yang dirancang secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan data atau skor yang dapat diinterpretasikan. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, yakni tes kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes tersebut adalah 45 menit. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah

1. Siswa dijelaskan secara tertulis pada lembar soal mengenai teknis mengerjakan soal-soal yang diberikan.
2. Siswa diperlihatkan beberapa gambar keindahan alam sebagai sumber inspirasi bagi siswa dalam menulis puisi.
3. Siswa mencermati gambar tersebut kemudian menulis puisi sesuai tugas yang diberikan oleh guru.

3.4 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. peneliti menyusun hasil kerja siswa dan memberi kode berupa nomor pada setiap lembar,
2. peneliti membaca hasil menulis puisi siswa secara keseluruhan,
3. peneliti mengoreksi dan memberi nilai untuk menulis puisi siswa berdasarkan indikator penilaian, dan
4. peneliti menentukan rerata kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan rumus yang telah ditentukan.

Tabel 3.2 Rubik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor
1	Tema	Isi puisi sesuai dengan tema	3
		Isi puisi belum sesuai dengan tema	2
		Isi puisi tidak sesuai dengan tema	1
2	Struktur baris dan bait	Struktur puisi setiap bait sudah terdiri dari empat baris	3
		Struktur puisi setiap bait belum terdiri dari empat baris	2

		Struktur puisi setiap bait tidak terdiri dari empat baris	1
3	Rima	Penggunaan rima sudah tepat.	3
		Penggunaan rima kurang tepat.	2
		Penggunaan rima tidak tepat.	1
4	Gaya bahasa	Gaya bahasa menggunakan kata kiasan, unik dan simbolis.	3
		Gaya bahasa menggunakan kata kiasan namun belum secara simbolis	2
		Tidak menggunakan gaya bahasa	1
5	Diksi (pemilihan kata)	Pemilihan diksi sangat variatif.	3
		Pemilihan diksi cukup variatif.	2
		Pemilihan diksi kurang variatif.	1
6	Amanat	Amanat sudah sesuai dengan isi puisi	3
		Amanat puisi kurang sesuai dengan maksud puisi.	2
		Amanat tidak sesuai dengan maksud puisi.	1
Total Skor			18

Pedoman Penskoran:

$$\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \text{Skor}$$

3.5 Tolok Ukur

Penentuan batas minimal kelulusan dan pemberian nilai tertentu dapat dilakukan dengan penghitungan persentase. Artinya, seorang peserta didik dinyatakan lulus jika ia mampu mengerjakan dengan betul “sekian” persen tersebut sekaligus mencerminkan tingkat penguasaannya terhadap bahan pelajaran. Penentuan kriteria dengan penghitungan persentase cukup sederhana dan mudah dilakukan tanpa memerlukan prosedur penghitungan yang rumit. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengambil kesimpulan mengenai tingkat kemampuan menulis puisi melalui pemanfaatan media visual, penulis menggunakan tolok ukur seperti yang tercantum dalam Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Tolok Ukur Penilaian

Rentang Skor	Tingkat Kemampuan	Mutu
72-100	Baik	B
49-71	Cukup	C
0-48	Kurang	K

(Sanusi, 2013: 95)